

HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMILIHAN TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN SUPLEMEN KESEHATAN DI DESA BLIMBINGREJO MELALUI PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET

Nisa Oktadayana^a, Endang Setyowati^b, Yayuk Mundriyastutik^c
Universitas Muhammadiyah Kudus. Jalan Ganesha No.1 Kudus. Indonesia
Email : oktadayananisa@gmail.com

Abstrak

Suplemen kesehatan merupakan sediaan obat yang mengandung vitamin, mineral, dan multivitamin sebagai pelengkap dan kebutuhan zat gizi. Dalam mengatasi pandemi covid-19 gerakan preventif sebagai salah satu perilaku kesehatan yaitu dengan pola hidup sehat, menjaga kebersihan, memakai masker, dan asupan zat gizi yang cukup untuk meningkatkan imunitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen di desa Blimbingrejo melalui promosi kesehatan dengan media leaflet. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional non eksperimental dengan one grup pretest dan posttest menggunakan pendekatan studi *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan *purposive sampling* atau *judgement sampling*. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa pada setiap kategori yang diberikan mengalami kenaikan yang signifikan yaitu nilai pretest lebih tinggi dari posttest. Untuk pemilihan suplemen yang dilakukan responden dan perilaku penggunaan suplemen dikategorikan tepat dan berperilaku aktif sesudah diberikan pemahaman melalui Leaflet. Hasil uji koefisien kontigensi pada analisis hubungan pengetahuan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet yaitu $0,346 \geq 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak. Sedangkan analisis hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet yaitu $0,187 \geq 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil data dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet. Hasil uji t-test berpasangan untuk analisis hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sebelum dan sesudah didapatkan hasil $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet.

Kata Kunci : suplemen kesehatan, pengetahuan pemilihan, perilaku kesehatan, leaflet.

Abstract

Health supplements are medicinal preparations containing vitamins, minerals, and multivitamins as a complement and nutritional needs. In overcoming the covid-19 pandemic, preventive movement as one of the health behaviors, namely by living a healthy lifestyle, maintaining cleanliness, wearing masks, and intake of adequate nutrients to increase immunity. Of this study was to determine the relationship selection and behavior of use health supplements in village Blimbingrejo through health promotion with in the media leaflet. In this study use non-experimental observational research with one group pretest and posttest using a cross-sectional study approach. Non-probability sampling with purposive sampling or judgement sampling. The results of the pretest and posttest showed that in each given category there was a significant increase, namely the pretest value was higher than the posttest value. For the selection of supplements made by respondents and the behavior of using supplements were categorized as good after being given an understanding through leaflets. The results of the contingency coefficient test on the analysis of the behavior of using supplements pretest being given health promotion using leaflet media $0.346 \geq 0.05$ indicating that the hypothesis H_0 (rejected). While the analysis of the relationship between selection knowledge and the behavior of using health supplements posttest $0.186 \geq 0,05$ indicated that the hypothesis H_0 (rejected). Based on the results of the data it can be concluded that there is no relations between knowledge of selection and behavior in using health promotion using leaflet media. The results of the paired t-test unit for analysis of the relationship between selection knowledge and the behavior of using health supplements pretest and posttest obtained results of $0.000 < 0.05$ there is a relationship knowledge selection using health supplements pretest and posttest being given health promotion with the media leaflet.

Keywords : health supplements, knowledge selection, behavior health, and leaflet.

I. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 di era sekarang sudah menjadi hal yang harus dihadapi bersama. Pandemi berpengaruh pada aktivitas sehari-hari, pembatasan waktu pada pekerjaan, menurunnya perekonomian, kegiatan pembelajaran kurang efektif karena dilakukan secara online. Aktivitas keluar rumah dibatasi, adanya *social distancing*. Hal ini berpengaruh pada menurunnya sistem kesehatan Dalam meningkatkan sistem imun dilakukan upaya tambahan dengan mengkonsumsi suplemen kesehatan, obat herbal, dan minuman herbal (Indah et al. 2021).

Menurut WHO (*World Health Organization*) Covid-19 pertama kali di Indonesia pada 2 Maret 2020 secara resmi pemerintah Indonesia mengumumkan kasus positif covid-19 telah menjadi pandemi dan masalah kesehatan dunia. Pada 9 juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus terkonfirmasi covid-19 dengan 3.417 kasus meninggal pada CFR (*Case Fatality Rate*) 4,8%. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat sampai menyebar diberbagai negara dalam waktu singkat. Pada 9 juli 2020 WHO melaporkan 11.84226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di Indonesia (CFR 4,6%) (Yani 2021).

Salah satu pertimbangan untuk mengkonsumsi suplemen diperlukan pengetahuan akan manfaat suplemen. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik akan memiliki kecenderungan memilih suplemen sesuai dengan kondisi dan manfaat bagi tubuh (Utami dan januarsana, 2013). Adanya peningkatan pengetahuan akan menyebabkan meningkatnya jumlah individu yang memiliki perilaku pengobatan sesuai aturan (Mukti 2020).

Selain itu pembelian suplemen kesehatan di apotek, toko obat. Media informasi seperti radio, iklan, media sosial, *leaflet*, brosur dan penyuluhan termasuk media promosi kesehatan berpengaruh pada pemahaman tentang anjuran mengkonsumsi penggunaan suplemen kesehatan seperti vitamin, mineral dan Multivitamin. Maka diperlukan pengetahuan dan sikap yang ditimbulkan oleh masyarakat. Faktor lain yaitu masyarakat

tidak ingin tertular penyakit covid-19, serta hidup sehat dan aman tanpa adanya virus covid-19 (Nurbaety et al. 2021).

Masyarakat menjadi salah satu target pasar penjualan suplemen karena masyarakat perlu adanya suplemen tambahan untuk menjaga kesehatan agar bisa bekerja, beraktivitas dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut dilakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan di desa Blimbingrejo melalui promosi kesehatan dengan media leaflet.

II. LANDASAN TEORI

Suplemen kesehatan mengandung bahan-bahan mikronutrien berupa trace mineral dan vitamin yang diperlukan sebagai nutrisi esensial bagi tubuh. Kurangnya asupan mikronutrien dapat mengganggu respon imun nonspesifik dan spesifik saat tubuh menghadapi virus dan bakteri. Hal tersebut menimbulkan kerentanan terhadap infeksi yang akan meningkatkan angka kesakitan dan angka kematian (Pangestika et al. 2022).

Suplemen kesehatan merupakan sediaan obat untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan atau memperbaiki serta mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan (BPOM 2020).

WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan promosi kesehatan sebagai proses pada individu untuk mengupayakan masyarakat agar meningkatkan kemampuan serta mengendalikan faktor kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat dan kualitas kesehatan.

Promosi kesehatan merupakan suatu istilah yang banyak digunakan dalam kesehatan pada masyarakat dan telah mendapatkan dukungan kebijakan dari pemerintah dalam melaksanakan kegiatannya (Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar 2018).

Salah satunya adalah media leaflet. Media leaflet merupakan bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi (Mahendra 2019).

Perilaku kesehatan adalah suatu respon seseorang organisme terhadap stimulasi berkaitan dengan sakit dan penyakit sistem pelayanan kesehatan, makanan serta lingkungan (Mahendra 2019).

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti serta mempelajari informasi sehingga diperoleh hasil dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011).

G. Variabel I

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan pemilihan.

H. Variabel II

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku penggunaan suplemen.

III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional non-eksperimental dengan *one grup pretest* dan *postest* yaitu penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok subjek yang diberi perlakuan tertentu kemudian dilakukan pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi *cross sectional*, yaitu data yang dikumpulkan sesaat atau diperoleh saat itu juga. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan *cross sectional* adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*) yang terjadi pada objek penelitian ini diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo 2010).

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *Non Probability sampling* dengan *purposive sampling* atau *judgement sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kriteria yang dibuat peneliti dan berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan pemilihan dan perilaku penggunaan suplemen kesehatan.

Analisis data yang dilakukan untuk mencari analisis hubungan antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Analisis data menggunakan program *spss for window* 26.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat penelitian menggunakan uji hipotesis analisis koefisien kontigensi apakah terdapat hubungan kedua variabel. Setelah itu dilakukan analisis paired sampel t-test untuk melihat apakah terdapat hubungan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan media leaflet.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan didesa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Desa Blimbingrejo terbagi menjadi 5 Rukun Warga dan 33 Rukun Tangga, dengan jumlah penduduk 7.723.

Sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat desa Blimbingrejo Rw 04 dengan rentang 16-50 yang mengkonsumsi suplemen kesehatan. Pengambilan sampel dihitung dari populasi penduduk desa Blimbingrejo Rw 04 diperoleh hasil sampel 56 responden.

Untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden (57,15%), untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 24 responden (42,85%). Hasil untuk usia dengan 56 responden masyarakat desa Blimbingrejo Rw 04, rentang usia 46-50 tahun sebanyak 11 responden (19,6%), 21-25 tahun sebanyak 10 responden (17,9%), 31-35 tahun sebanyak 8 responden (14,3%), 41-45 tahun sebanyak 7 responden (12,5%), 26-30 tahun dan 36-40 tahun sebanyak 6 responden (10,7%).

Hasil untuk pekerjaan penjahit dan tukang kayu sebanyak 5 responden (8,9%), tukang bangunan dan ibu rumah tangga sebanyak 6 responden (10,7%), guru dan sopir sebanyak 2 responden (3,6%), pelajar sebanyak 5 responden (8,9%), petani sebanyak 7

responden (12,5%), buruh pabrik sebanyak 9 responden (16%), pengrajin gebyok, konveksi dan mahasiswa sebanyak 3 responden (5,4%).

Tabel 1. kategori pengetahuan pemilihan sebelum dan sesudah

Pemilihan suplemen	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Tepat	37	66,1%	49	87,5%
Tidak tepat	19	33,9%	7	12,5%
Total	56	100%	56	100%

Pada tabel 1 hasil sebelum diberikan pengetahuan pemilihan dengan media leaflet untuk pemilihan tepat sebanyak 37 responden (66,1%) dan pemilihan tidak tepat sebanyak 19 responden (33,9%). Sedangkan hasil sesudah diberikan dengan media leaflet untuk pemilihan tepat sebanyak 49 responden (87,5%) dan pemilihan tidak tepat sebanyak 7 responden (12,5%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut responden mengetahui pemilihan suplemen dengan tepat dan mengalami peningkatan setelah diberikan pengetahuan pemilihan dengan media leaflet, selain itu responden dapat mengetahui manfaat lain dari suplemen yang dikonsumsi (pada soal nomor 3), dan memperhatikan nomor izin BPOM dalam penggunaan suplemen (pada soal nomor 6). Responden juga lebih teliti dalam memilih suplemen dengan melihat tanggal kadaluarsa, bentuk kemasannya.

Hal ini bahwa pengetahuan responden dalam memilih suplemen sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet menunjukkan pemilihan yang tepat yaitu (87,5%). Selain itu adanya peningkatan jawaban soal setelah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet jawaban nomor 6 yaitu (76,8%) dan jawaban soal nomor 3 yaitu (85,7%). Hasil sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet jawaban nomor 6 yaitu (3,6%) dan jawaban soal nomor 3 (7,2%).

Tabel 2. kategori perilaku penggunaan suplemen sebelum dan sesudah

Perilaku penggunaan suplemen	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Aktif	43	76,8%	46	82,1%
Pasif	13	23,2%	10	17,9%
Total	56	100%	56	100

Pada data tabel 2 hasil sebelum pada perilaku penggunaan suplemen sebanyak 43 responden (76,8%) berperilaku aktif dan sebanyak 13 responden berperilaku pasif. Sedangkan hasil sesudah pada perilaku penggunaan suplemen sebanyak 46 responden (82,1%) berperilaku aktif dan sebanyak 10 responden (17,9%).

sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet menunjukkan perilaku aktif (76,5%) dan perilaku pasif (23,2%) maka perilaku penggunaan suplemen pada masyarakat desa Blimbingrejo Rw 04 perlu diberikan informasi yang lebih tepat dan jelas dalam penggunaan suplemen yaitu pada aturan pakai pada penggunaan, aturan minum lebih baik diminum setelah dan kebutuhan penggunaan suplemen kesehatan. Dari 10 pertanyaan soal yang mendapatkan nilai rendah yaitu nomor 3,4,5 dan 6 mendapatkan (0%).

Setelah diberikan penjelasan dengan media leaflet menunjukkan perilaku aktif (82,1%) dan perilaku pasif (17,9%).

Selain itu dengan adanya peningkatan jawaban soal pada nomor 3,4,5 dan 6 dalam hal ini responden sudah berperilaku aktif yaitu (82,1%) sudah mengkonsumsi suplemen kesehatan sesuai aturan pakai, minum dan sesuai kebutuhan setelah diberikan informasi melalui media leaflet.

Media leaflet ini akan bermanfaat untuk dibaca dan menarik responden karena leaflet berisi gambar dan isi yang mudah dipahami dan responden bisa menerapkan perilaku yang lebih sehat dalam penggunaan suplemen dari sebelumnya dan sesuai dengan kebutuhan. Meningkatnya pengetahuan juga dapat dilakukan dengan media lain atau membagikan informasi seperti media leaflet

yang dilakukan secara langsung agar lebih mudah dibaca.

Tabel 3. analisis uji koefisien kontigensi

Pemilihan dan perilaku pretest					
		Perilaku pre		Total	Signifikasi
		Aktif	Pasif		
Pemilihan pre	Tepat	27	10	37	0,346
	Tidak tepat	16	3	19	
Total		43	13	56	

Berdasarkan hasil uji hipotesis koefisien kontigensi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 3 dengan hasil signifikasi sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet adalah $0,346 \geq 0,05$ yang berarti tidak adanya hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet.

Dari hasil data peneliti mengetahui berapa banyak responden sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet. Analisis pemilihan suplemen terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan yaitu pada pemilihan tepat sebanyak 27 responden berperilaku aktif dan 10 responden berperilaku pasif.

Sedangkan pemilihan tidak tepat sebanyak 16 responden berperilaku aktif dan 3 berperilaku pasif.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan responden sebelum diberikan promosi kesehatan pada pemilihan suplemen tidak tepat masih terdapat 16 responden berperilaku aktif dalam penggunaan suplemen kesehatan hanya dikonsumsi sewaktu-waktu melainkan bisa dikonsumsi setiap hari untuk menjaga dan meningkatkan sistem imun agar terhindar dari virus. Sedangkan jika responden berperilaku pasif dalam penggunaan suplemen kesehatan hanya ingin mengkonsumsi tetapi tidak dikonsumsi setiap hari. Maka responden perlu diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet agar tidak berperilaku pasif dalam memilih suplemen.

Tabel 4. analisis uji koefisien kontigensi

Pemilihan dan perilaku posttest					
		Perilaku pre		Total	Signifikasi
		Aktif	Pasif		
Pemilihan post	Tepat	27	10	37	0,346
	Tidak tepat	16	3	19	
Total		43	13	56	

Berdasarkan hasil uji hipotesis koefisien kontigensi yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 4.2 dengan hasil signifikasi sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet adalah $0,187 \geq 0,05$ yang berarti tidak terdapat adanya hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet.

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian terdapat peningkatan responden setelah

diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet yaitu pemilihan tepat terdapat 39 responden berperilaku aktif dan 10 responden berperilaku pasif. Sedangkan pada pemilihan tidak tepat terdapat 7 responden yang berperilaku aktif dan 0 responden yang berperilaku pasif.

Hal ini menunjukkan penelitian bahwa responden sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu pemilihan

tepat terdapat 39 responden berperilaku aktif dan 10 responden yang berperilaku pasif. Sedangkan pemilihan tidak tepat juga mengalami penurunan dari sebelumnya. Sehingga responden dalam pemilihan suplemen sudah mengetahui dan memahami cara memilih suplemen yang tepat akan bermanfaat bagi tubuh, menguntungkan jika tidak dikonsumsi berlebihan selain itu perilaku penggunaan suplemen kesehatan yang aktif responden menerapkan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi suplemen sesuai kebutuhan.

Tabel 5. analisis sample t-test

T-test Berpasangan (<i>paired t-test</i>)		
Analisa	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sebelum	0.000	<0,05
Hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan setelah	0.000	< 0,05

Pada uji t-test berpasangan dasar pengambilan keputusan dinyatakan signifikasi jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima (terdapat hubungan) jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 ditolak (tidak ada hubungan).

Berdasarkan hasil uji t-test berpasangan (*paired t-test*) diperoleh hasil nilai pretest dan posttest dengan nilai signifikasi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima (terdapat hubungan). Hasil dari nilai signifikasi yang diperoleh pada uji t-test berpasangan (*paired test*) menunjukkan bahwa terdapat adanya pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen sebelum dan setelah diberikan media leaflet.

V. KESIMPULAN

I. Hasil analisis univariat pada penelitian ini menunjukkan responden yang bersedia mengikuti penelitian ini dari rentang usia 16-50 tahun dengan mayoritas pekerjaan sebagai buruh

pabrik dan petani. Dengan 56 responden mengkonsumsi suplemen.

II. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa setiap kategori pertanyaan yang diberikan mengalami kenaikan nilai dan nilai posttest lebih tinggi dari pretest. Hasil bivariat yang digunakan adalah uji koefisien kontigensi dan uji t-test berpasangan yaitu analisis hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet adalah $0,346 \geq 0,05$ menunjukkan bahwa (H_0) ditolak. Sedangkan hasil analisis hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet adalah $0,187 \geq 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak. Maka hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet. Hasil uji hipotesis t-test berpasangan analisis hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet adalah hasil $0,000 < 0,05$ menunjukkan (H_a) diterima maka terdapat hubungan pengetahuan pemilihan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. 2020. Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Dalam Menghadapi Covid-19 Vitamin E.
- Indah, Windi, Andi Eka Ningsih, FajarYunianto, Dominikus Raditya Atmaka, and Ditia Fitri. 2021. "Gambaran Konsumsi Suplemen Dan Herbal Pada Mahasiswa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19." Jurnal

- Pangan Kesehatan Dan Gizi JAKAGI 1 (April): 1–8.
- Mahendra, Dony. 2019. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI.
- Mukti, Asri Wido. 2020. “Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya Di Masa Pandemi Covid-19.” *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi* 1 (1): 20–25. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/farmasis/article/view/2656>.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Nurbaety, Baiq, Cyntiya Rahmawati, Baiq Leny Nopitasari, Nurul Qiyaam, Alvi Kusuma Wardani, Anna Pradiningsih, and Abdul Rahman Wahid. 2021. “Edukasi Bijak Dalam Memilih Dan Menggunakan Suplemen Pada Masa Pandemi Covid-19” 4 (April): 469–72.
- Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, Vina. 2018. *Promosi Kesehatan*.
- Pangestika, Rizta Widya, Rudy Mardianto, Dzikrina Ilmanita, and Nanang Ardianto. 2022. “Edukasi Tentang Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19 Di Desa Summersuko Kabupaten Malang” 05: 65–73.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Yani, Risma. 2021. “The Effect Of Giving Laeflets On The Level Of Community Knowledge In Increasing The Resistance Of The Body With Vitamins In The Era Of Pandemic Covid-19,” 723–28.